

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada Tn.Ya dengan masalah keperawatan Resiko perfusi jaringan perfusi selebral tidak efektif di bangsal anna rumah sakit suaka insan banjarmasin dapat disimpulkan bahwa manajemen mobilisasi dengan mobilisasi progresif dengan menggunakan dalam meningkatkan ekstermitas pada pasien stroke non hemoragic yang mengalami gangguan ekstermitas.

B. Saran

Telah dilaksanakannya asuhan keperawatan pada pasien Tn.Ya dengan masalah keperawatan Resiko perfusi jaringan perfusi selebral tidak efektif di bangsal anna RS Suaka Insan Banjarmasin maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagi klien dan keluarga

Keluarga diharapkan mampu memahami tentang penyakit stroke non hemoragic sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya masalah penyakit tersebut. Dan jika memahami mobilisasi progresif dan keluarga mampu melakukan tindakan yang telah diajarkan untuk mengurangi melatih ekstermitas.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang lebih baik sesuai teori yang ada sehingga mendapatkan hasil asuhan keperawatan kompreensif.

3. Bagi perawat

Perawat diharapkan memberikan asuhan keperawatan yang bermutu sesuai standar asuhan keperawatan serta dapat menerapkan evidence based nursing sebagai terapi komplementer dalam membantu intervensi dan tindakan dalam asuhan keperawatan yang optimal.